

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Proses implementasi metode *certainty factor* dalam sistem pakar diagnosa penyakit anemia berbasis *website* telah berhasil diimplementasikan dan dibangun dengan menggunakan *framework* PHP untuk *backend*, *framework* Bootstrap untuk *frontend*, dan MySQL sebagai *database* untuk pengelolaan data di dalam sistem. Data yang diperoleh untuk melakukan penelitian berasal dari pakar yang merupakan dokter umum bernama dr. Merissa Arviana. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian adalah dengan melakukan wawancara.

Sistem yang dibangun juga telah diuji tingkat akurasi dengan membandingkan hasil diagnosa pakar dan hasil diagnosa sistem. Untuk melakukan pengujian, akan diminta sebanyak 20 data sampel yang merupakan kasus diagnosa penyakit anemia oleh dr. Merissa Arviana. Berdasarkan data sampel yang didapatkan, diperoleh 17 data sampel yang memiliki hasil diagnosa yang sesuai dan 3 data sampel yang memiliki hasil diagnosa yang tidak sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat akurasi sistem pakar yang dibuat adalah sebesar 85%.

Selain itu, sistem juga telah di evaluasi menggunakan metode EUCS dengan perhitungan skala likert untuk mengetahui bagaimana penerimaan dan juga tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem pakar diagnosa penyakit anemia yang telah dibangun. Evaluasi sistem akan dilakukan dengan pembagian kuesioner kepada responden. Dari hasil pengisian kuesioner, terdapat 34 orang responden yang telah melakukan pengisian. Hasil dari evaluasi yang telah dilakukan menghasilkan presentase tingkat kepuasan sebesar 89.08% yang dapat menunjukkan bahwa pengguna sangat puas terhadap sistem yang telah dibuat secara keseluruhan. Hal ini juga menunjukkan bahwa sistem pakar diagnosa penyakit anemia yang dibuat dapat diterima dengan baik oleh pengguna.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang terkait, yaitu:

1. Menambahkan data penyakit dan gejala anemia supaya pengguna dapat melakukan diagnosa penyakit anemia yang lebih luas dan lebih akurat.

2. Membangun sistem pakar dengan topik yang sama namun menggunakan metode yang berbeda untuk melakukan diagnosa penyakit anemia. Metode- metode lain yang dapat digunakan adalah menggabungkan metode *certainty factor* dengan *forward chaining* atau menggabungkan metode *certainty factor* dengan *backward chaining* untuk meningkatkan tingkat akurasi sistem pakar.
3. Membangun sistem pakar dengan topik yang sama namun berbasis *android*, agar sistem yang digunakan menjadi lebih praktis dan lebih mudah diakses oleh pengguna.

